

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang kaya. Sekitar 40 000 spesies tumbuhan ditemukan di Indonesia dan 180 di antaranya berpotensi sebagai tanaman obat. Dengan kekayaan flora tersebut, tentu Indonesia memiliki potensi untuk mengembangkan produk herbal yang kualitasnya setara dengan obat modern. Akan tetapi, sumber daya alam tersebut belum dimanfaatkan secara optimal bagi kepentingan masyarakat.<sup>1</sup> Obat tradisional Indonesia merupakan warisan budaya bangsa sehingga perlu digali, diteliti dan dikembangkan agar dapat digunakan lebih luas oleh masyarakat. Definisi obat tradisional ialah bahan atau ramuan bahan yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut, yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman. Adapun Fitofarmaka adalah obat dari bahan alam terutama dari alam nabati, yang khasiatnya jelas dan terbuat dari bahan baku, baik berupa simplisia atau sediaan galenik yang telah memenuhi persyaratan minimal, sehingga terjamin keseragaman komponen aktif, keamanan dan kegunaannya.<sup>2</sup>

Maraknya industri obat tradisional yang ada di Indonesia dan tuntutan akan produk yang berkualitas oleh masyarakat, sehingga kerjasama dengan institusi akademik untuk membuktikan khasiat dan standardisasi produk perlu dilakukan melalui penelitian. Bahan alam yang paling banyak diteliti adalah tanaman karena secara historis telah dimanfaatkan oleh masyarakat secara klinis sebagai obat tradisional. Pemilihan bahan alam untuk penelitian dapat berasal dari bahan yang mempunyai aktivitas secara tradisional dan telah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menanggulangi penyakit (etnofarmakologi).<sup>2</sup> Bagi masyarakat ekonomi kebawah, membeli obat dengan harga yang mahal sangat memberatkan. Oleh karena itu, perlu dikembangkan sosialisasi pemanfaatan tumbuhan obat – obatan alami yang berasal dari tumbuh – tumbuhan yang tentunya relatif murah.

Salah satu tumbuhan yang mempunyai khasiat sebagai antioksidan dan antiinflamasi adalah Daun Dewa.<sup>3</sup>

Pemanfaatan tanaman daun dewa sebagai obat untuk berbagai macam penyakit, berkaitan dengan kandungan kimia yang terdapat dalam simplisia tumbuhan. Tanaman ini mempunyai keunikan tersendiri. Daunnya bewarna hijau. Warna daun bagian atas lebih tua dari pada bagian bawahnya. Pada umumnya ditanam dipekarangan sebagai tanam obat. Berdasarkan besarnya manfaat dan kandungan kimia metabolit sekunder yang ada pada daun dewa. Saya melakukan penelitian tentang pengidentifikasiannya kandungan kimia yang terdapat pada simplisia tumbuhan “Daun Dewa” sehingga dapat diketahui kandungan kimianya.

Daun dari tanaman daun dewa dapat digunakan sebagai antiinflamasi, antioksidan, luka terpukul, melancarkan sirkulasi darah, menghentikan pendarahan, mengurangi benjolan pada payudara, serta sangat efektif untuk obat memperlancar haid, menghilangkan panas dan membersihkan racun sehingga perlu untuk diteliti kandungan bahan aktif yang terdapat di dalamnya.<sup>4,5</sup>

## 1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimanakah profil fitokimia yang terkandung pada bahan segar daun tanaman dewa (*Gynura divaricata*)?
- Bagaimanakah perbandingan profil fitokimia yang terkandung antara bahan segar dan hasil ekstraksi daun tanaman dewa (*Gynura divaricata*)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

- Diketahuinya senyawa-senyawa metabolit sekunder dari daun dewa yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh/ yang berkhasiat obat.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- Diketahuinya profil fitokimia yang terkandung pada bahan segar dan hasil ekstraksi kloroform daun tanaman dewa (*Gynura divaricata*).
- Diketahuinya perbandingan profil fitokimia yang terkandung antara bahan segar dan hasil ekstraksi kloroform daun tanaman dewa (*Gynura divaricata*).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

- Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meneliti dan keterampilan melakukan uji fitokimia.

### **1.4.2 Bagi Ilmu pengetahuan**

Sebagai dasar penelitian lanjutan dan menambah literatur dalam usaha pengembangan fitofarmaka berkaitan dengan kandungan fitokimia dalam tanaman uji.

### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

- Memperoleh informasi dan sebagai literatur bagi masyarakat mengenai kandungan fitokimia yang terdapat dalam daun tanaman dewa.
- Memperoleh manfaat dari daun dewa yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.